



JOGJA

▶ PENDIDIKAN

Pelajar Dihukum *Push Up*

JOGJA—Sebanyak 10 pelajar di Kota Jogja terjaring dalam operasi gabungan yang dilakukan Dinas Ketertiban, Dinas Pendidikan dan Kepolisian di sejumlah titik di Kota Pelajar, Rabu (11/9).

Razia dilakukan untuk memberi efek jera kepada pelajar yang membolos dari kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pada razia kali ini, petugas gabungan menyisir dua rute berbeda, yakni kawasan utara dan kawasan selatan. Di Star Net Game Online di Jalan Kusumanegara, Umbulharjo, petugas menangkap empat pelajar yang masih mengenakan seragam sekolah. Para pelajar sempat berkilah keberadaan mereka di tempat tersebut karena jam pelajaran sekolahnya tengah kosong.

Petugas kemudian memberikan mereka hukuman *push up* sebanyak 10 kali dan meminta membuat

surat pernyataan untuk tidak mengulangi kembali tindakan mereka. Staf Dikmen Dinas Pendidikan Jogja Sumaryanto mengatakan pernyataan yang dibuat siswa selanjutnya akan diserahkan kepada pihaksekolah. Tujuannya agar pihak sekolah mengetahui perihal perilaku anak didiknya. "Nanti anak-anak tersebut biar mendapatkan pembinaan lanjutan dari pihak sekolah. Kami harapkan mereka sadar dan tidak mengulangnya lagi," harapnya.

Ketua Komisi A, Chang Wendryanto mengatakan tindakan tegas seharusnya tidak hanya dilakukan kepada pelajar tapi juga kepada pihak pengelola tempat usaha. "Tujuannya agar mereka ikut memfilter pengunjung. Jangan sampai memperbolehkan pelajar berkeliaran di sana saat jam sekolah," tandasnya. (Jumell)



Pelajar dihukum *push-up* saat terjaring razia yang digelar Dinas Ketertiban Kota Jogja di salah satu gamenet di Jalan Janturan, Rabu (11/9). Harian Jogja/Desi Suryanto

1.
 2.
 3.

Positif Segera Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 02 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005